

Pemeriksaan Asam Urat Di Kelurahan Benteng, Kabupaten Jennepono

A.Meryam Susanti

¹Universitas MegaRezky

*Corresponding author

andimeryamsusanti03@gmail.com

Article History:

Received: 28 Mei 2023

Revised: 12 Juni 2023

Accepted: 28 Juni 2023

Abstract: Asam urat atau dalam bahasa medis dikenal sebagai hiperurisemia merupakan suatu penyakit yang kasusnya sering terjadi pada seseorang yang sudah lanjut usia. Asam urat menjadi salah satu penyakit yang bisa disebabkan karna proses penuaan selain juga karena adanya gangguan sirkulasi darah, gangguan pada persendian dan berbagai penyakit neoplasma lainnya. Asam urat atau dalam bahasa medis dikenal sebagai hiperurisemia merupakan suatu penyakit yang kasusnya sering terjadi pada seseorang yang sudah lanjut usia. Pada Penderita asam urat perlu adanya pemahaman yang baik terkait masalah asam urat yang diderita, bagaimana upaya pengendaliannya, cara mendeteksi asam urat serta gaya hidup terutama diet yang tepat bagi penderita asam urat Tujuan dari Pengabdian ini agar masyarakat dapat memahami tentang asam urat terutama dalam penanganan dan pencegahan, dan faktor apa saja yang bisa mempengaruhi terjadinya asam urat. Berdasarkan hasil pemeriksaan asam urat terhadap masyarakat dikelurahan benteng sebanyak 31 orang, didapatkan 6 orang yang memiliki kadar Asam Urat diatas batas Normal, sedangkan 25 orang didapatkan hasil kadar asam urat masih dalam kategori ambang nilai normal. Dan Diketahui yang memiliki kadar asam urat diatas batas normal yaitu pada lansia.

Asam Urat, Masyarakat

Keywords:

Pendahuluan

Penyakit asam urat atau biasa dikenal sebagai gout arthritis merupakan suatu penyakit yang diakibatkan karena penimbunan kristal monosodium urat di dalam tubuh. Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh. Peningkatan kadar asam urat dapat mengakibatkan gangguan pada tubuh manusia seperti perasaan nyeri di daerah persendian dan sering disertai timbulnya rasa nyeri yang

teramat sangat bagi penderitanya. Penyebab penumpukan kristal di daerah tersebut diakibatkan tingginya kadar asam urat dalam darah.

Salah satu faktor risiko asam urat adalah faktor genetik atau keturunan. Gen adalah faktor yang menentukan pewarisan sifat –sifat tertentu dari seseorang kepada keturunannya. Penyakit asam urat dikategorikan sebagai penyakit multifaktorial, sebagaimana juga penyakit diabetes mellitus atau jantung karena penyakit ini melibatkan faktor keturunan (gen) dan faktor lingkungan. Sekitar 18% penderita asam urat memiliki riwayat penyakit yang sama pada salah satu anggota keluarganya. Faktor keturunan merupakan faktor risiko yang dapat memperbesar jika dipicu oleh lingkungan.

Selain Faktor genetik, Makanan jelas memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap timbulnya suatu penyakit. Asupan makanan dan asam urat berhubungan dengan kandungan purin yang ada dalam makanan yang kita konsumsi. Asam urat sebagai penyebab utama penyakit asam urat (gout) adalah hasil akhir dari metabolisme zat purin. Zat purin itu sendiri dibutuhkan oleh tubuh dan hampir semua jenis makanan mengandung zat purin. Beberapa makanan mengandung zat purin yang rendah 12 dan beberapa jenis yang lain memiliki zat purin tinggi. Pola makan yang tidak sehat secara signifikan dapat mempengaruhi risiko terserang asam urat. Makanan yang mengandung purin tinggi menyebabkan penyakit asam urat karena akan terjadi over produksi asam urat yang dipecah dari purin.

Risiko terjadinya asam urat akan bertambah bila disertai dengan pola konsumsi makanan yang tidak seimbang. Banyaknya makanan tinggi purin yang dikonsumsi akan memperbesar risiko terkena asam urat pada kaum wanita lanjut usia yang umumnya daya imunitasnya sudah menurun akibat hormon estrogen yang tidak diproduksi lagi serta menurunnya daya metabolisme tubuh yang akan semakin memperbesar risiko terjadinya penyakit asam urat (FAJRINA)

Seiring bertambahnya usia seseorang maka terjadi kecenderungan menurunnya berbagai kapasitas fungsional baik pada tingkat seluler maupun pada tingkat organ yang dapat mengakibatkan terjadinya degenerasi sejalan dengan proses menua. Proses menua ini dapat berpengaruh pada perubahan fisiologis yang tidak hanya berpengaruh terhadap penampilan fisik, namun juga terhadap fungsi dan tanggapannya pada kehidupan sehari-hari. Setiap individu mengalami perubahan-perubahan tersebut secara berbeda, ada yang 3 laju penurunannya cepat dan dramatis, serta ada juga yang perubahannya lebih tidak bermakna. Pada lanjut usia terjadi kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang dapat berakibat pada kelemahan organ, kemunduran fisik, timbulnya berbagai macam penyakit seperti peningkatan kadar asam urat (hiperurisemia)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan dan diskusi tentang materi Asam urat. Selanjutnya, dilakukan praktik langsung

mengenai pemeriksaan asam urat terhadap masyarakat setempat. Tahapan kegiatan yang akan dilakukan adalah ceramah, diskusi, dan praktik.

HASIL DAN PEMBAHASANPELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan masyarakat pada hari Selasa 28 Maret 2023 pada pukul 10.00-13.00 WITA. Kegiatan Pengabdian masyarakat meliputi pemeriksaan asam urat.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini, baik bagi peserta maupun bagi pelaksana. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Masyarakat menyatakan bahwa sangat banyak sekali manfaat yang diperolehnya, terutama dapat mengetahui asam urat
2. Sebagian besar warga berharap agar sering dilakukan pemeriksaan Kesehatan.



Gambar 1. Pemeriksaan Asam Urat

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai asam urat menjadi bertambah, serta mampu memahami bagaimana cara pencegahan asam urat dan faktor penyebab asam urat. Serta Kedepannya dapat memberikan pemeriksaan Kesehatan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh Staf dan masyarakat yang melakukan pemeriksaan asam urat di aula kecamatan bangkala kabupaten jennepono, Yang

sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat sehingga berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Fajarina. 2011. Analisis pola konsumsi dan pola aktivitas dengan kadar asam urat pada lansia wanita peserta pemberdayaan lansia bogor. Skripsi. Institut pertanian Bgor, Bogor.

Noviyanti. 2015. Hidup Sehat tanpa Asam Urat. Edited by Ola. Jakarta: NOTEBOOK.

Sapti, Mujiyem. 2019a. “Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia.” Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi) 53(9):1689–99.

Wahyu Widyanto, Fandi. 2017. “Arthritis Gout Dan Perkembangannya.” Sainika Medika 10(2):145.